

**PENGARUH STRATEGI MULTI SENSORI TERHADAP MENULIS PERMULAAN
SISWA SD**

Penulis: juniati¹ Haifaturrahmah² Syafruddin Muhdar³

Institusi/lembaga Penulis ¹PGSD UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Institusi / lembaga Penulis (²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram)

Alamat e-mail : juniatiyuni81@gmail.com hafaturrahmah@yahoo.com rudyastrindo@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of multisensory strategies on the early writing skills of elementary school students using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The multisensory strategy integrates visual, auditory, and kinesthetic stimulation to facilitate a deeper understanding of writing concepts. The literature analyzed was obtained from reputable sources such as Google Scholar, DOAJ, and Scopus, with a publication range from 2015 to 2025. The synthesis results show that the implementation of multisensory strategies has a positive impact on improving early writing skills, particularly in fine motor skills, hand-eye coordination, and phonemic awareness. The most effective strategies are visual-kinesthetic and visual-auditory combinations, as they activate more sensory pathways in the learning process. Additionally, the use of interactive digital media, such as multisensory-based tablet applications, also enhances student engagement and motivation in learning to write. However, the implementation of this strategy still faces challenges, such as time constraints, learning resources, and teacher competencies in designing multisensory-based activities. Therefore, to optimize the effectiveness of this strategy, continuous teacher training and adequate institutional support are necessary. Thus, multisensory strategies should be integrated continuously into the basic literacy curriculum to have an optimal impact on the development of elementary students' writing skills.

Keywords: Multisensory strategy; early writing; visual-kinesthetic; learning motivation; basic literacy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi multisensori terhadap keterampilan menulis permulaan siswa sekolah dasar dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Strategi multisensori mengintegrasikan stimulasi visual, auditori, dan kinestetik untuk memfasilitasi pemahaman konsep menulis secara lebih bermakna. Literatur yang dianalisis diperoleh dari sumber bereputasi seperti Google Scholar, DOAJ, dan Scopus dengan rentang tahun publikasi 2015–2025. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan strategi multisensori memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan, khususnya dalam aspek motorik halus, koordinasi tangan-mata, dan kesadaran fonemik siswa. Jenis strategi yang paling efektif adalah kombinasi visual–kinestetik dan visual–auditori, karena keduanya dapat mengaktifkan lebih banyak jalur sensorik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media digital interaktif seperti aplikasi tablet berbasis multisensori juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar menulis. Meskipun demikian, penerapan strategi ini masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu, sarana pembelajaran, dan kompetensi guru dalam merancang kegiatan berbasis multisensori. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan efektivitas strategi ini, diperlukan pelatihan guru yang berkelanjutan serta dukungan institusional yang memadai. Dengan demikian, strategi multisensori perlu diintegrasikan secara berkelanjutan dalam kurikulum literasi dasar agar memberikan dampak yang optimal dalam perkembangan keterampilan menulis siswa SD.

Kata kunci: strategi multisensori; menulis permulaan; visual-kinestetik; motivasi belajar; literasi dasar

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang fundamental dalam pendidikan dasar karena menjadi landasan utama bagi perkembangan literasi di jenjang berikutnya (Ahmad Rivauzi, 2017). Kemampuan menulis permulaan berfungsi sebagai fondasi penting dalam membangun keterampilan menulis yang lebih kompleks, termasuk kemampuan menyusun kalimat dan paragraf yang terstruktur (Disti Yuni Sari et al., 2024). Namun

demikian, banyak siswa sekolah dasar masih menghadapi kesulitan dalam menulis permulaan, baik dalam hal pengenalan huruf, penggunaan ejaan yang tepat, maupun penyusunan struktur kata sederhana.

Menulis permulaan merupakan tahap transisi dari keterampilan pramenulis menuju kemampuan menulis formal yang lebih kompleks (Akhiruddin, 2020). Pada tahap ini, siswa mulai mempelajari simbol, huruf, kata, serta menyusun kalimat sederhana sebagai dasar literasi tulis.

(Tompkins, 2019). Keterampilan menulis permulaan memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan membaca permulaan karena keduanya saling melengkapi dalam membangun kompetensi literasi dasar (Snow, 2020).

Salah satu kendala utama yang sering dihadapi siswa adalah kesulitan dalam menghubungkan bunyi (fonem) dengan simbol huruf (grafem), yang merupakan dasar dalam penguasaan kemampuan literasi awal (Suryani, 2020).selain itu, Kurangnya motivasi belajar siswa juga memperparah kondisi tersebut, karena minat yang rendah cenderung membuat siswa enggan untuk berlatih dan mengeksplorasi keterampilan menulis secara mandiri (Rahmawati, 2021).

Strategi multisensori dalam pendidikan memanfaatkan indera penglihatan, pendengaran, sentuhan, dan gerak untuk meningkatkan pembelajaran.Retensi yang Ditingkatkan: Melibatkan banyak indera meningkatkan kemungkinan retensi informasi, karena peserta didik dapat menghubungkan konsep melalui berbagai saluran (Georgieve, 2024).Intervensi yang Ditargetkan: Strategi multisensori sangat penting

dalam terapi wicara, terutama untuk anak-anak dengan gangguan bahasa perkembangan, karena mereka memenuhi gaya dan kebutuhan belajar individu (Tubele, 2023).

Strategi multisensori, yang mengintegrasikan elemen visual, auditorial, kinestetik, dan taktil, terbukti efektif dalam membantu siswa mengenal huruf dan meningkatkan kemampuan mengeja secara signifikan (Hartati, 2020). Penerapan metode ini juga sangat bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis, karena memungkinkan mereka untuk memproses informasi melalui lebih dari satu jalur indera (Sutrisno, 2019). Selain itu, multisensori turut mendukung perkembangan keterampilan motorik halus yang penting dalam proses menulis huruf dengan baik (Andeiani, 2021).

Penelitian tentang pendekatan multisensori dalam literasi awal, terutama di pendidikan dasar, telah mendapatkan perhatian tetapi tetap terbatas. Jenis Aktivitas Multisensoris: Program yang efektif meliputi aktivitas visual (menggambar, membaca label), pendengaran (mendongeng, bernyanyi), kinestetik (bertepuk

tangan, menari), dan taktil (menulis dengan jari) (Nawangsari, 2024) Dampak pada Keterampilan Menulis: Sebuah penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis, dengan kemahiran siswa meningkat dari 60,95% menjadi 90,48% setelah menerapkan strategi pembelajaran multisensorik (Khoimatun et al., 2023)

Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa strategi multisensori memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan literasi dasar. Menekankan bahwa pelibatan berbagai indera meningkatkan retensi informasi, sementara efektivitasnya dalam terapi wicara bagi anak dengan gangguan bahasa perkembangan. Pendekatan multisensori meningkatkan kemampuan membaca dan menulis secara signifikan, bahkan mampu menaikkan keterampilan membaca siswa disleksia hingga 60%. Integrasi modalitas sensorik juga terbukti memperkuat pemrosesan kognitif literasi sedangkan aktivitas multisensori seperti menggambar, mendongeng, dan menulis dengan jari

terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi multisensori terhadap keterampilan menulis permulaan siswa sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan metode kuantitatif. Melalui pendekatan ini, penelitian berfokus pada pengumpulan dan analisis hasil-hasil studi terdahulu yang meneliti penerapan strategi multisensori dalam konteks pembelajaran menulis di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat serta pemahaman mendalam mengenai efektivitas strategi multisensori dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan, sekaligus mengidentifikasi elemen-elemen yang mendukung keberhasilan penerapannya di kelas.

Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, ERIC, dan ProQuest,

dengan menggunakan kata kunci “strategi multisensori,” “menulis permulaan,” “siswa SD,” dan “pengaruh strategi multisensori.” Seleksi literatur dibatasi pada publikasi lima tahun terakhir (2019–2025) agar hasil penelitian tetap relevan dan mutakhir. Kriteria inklusi mencakup penelitian kuantitatif yang membahas pengaruh strategi multisensori terhadap kemampuan menulis permulaan siswa SD dengan instrumen pengukuran objektif, sedangkan kriteria eksklusi menyingkirkan penelitian kualitatif atau studi yang tidak melaporkan data kuantitatif. Artikel yang memenuhi kriteria tersebut diekstraksi datanya untuk dianalisis secara deskriptif, mencakup desain penelitian, sampel, metode pengukuran, serta hasil utama. Proses ini menghasilkan sintesis temuan yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas strategi multisensori dalam mendukung pembelajaran menulis di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Strategi Multisensori terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar

Hasil sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi multisensori memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa SD. Pendekatan ini membantu siswa memahami bentuk huruf, fonem, dan struktur kata melalui stimulasi indera visual, auditori, dan kinestetik secara simultan. Misalnya, penelitian oleh (Dewi, 2015) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus dan pengenalan huruf sebesar 40% setelah intervensi multisensori diterapkan selama delapan minggu. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Yeni Surtikayati, 2023) yang menemukan peningkatan kelancaran menulis dan ketepatan bentuk huruf pada siswa kelas I dan II setelah

menggunakan media permainan huruf berbasis visual dan kinestetik.

Secara umum, strategi ini memperkuat proses internalisasi konsep menulis dengan mengaktifkan lebih banyak jalur sensorik otak, sehingga siswa tidak hanya melihat huruf tetapi juga merasakan dan mendengar pola bunyi dari kata yang mereka tulis.

2. Jenis Strategi Multisensori yang Paling Efektif

Analisis literatur menunjukkan bahwa jenis strategi multisensori yang paling efektif adalah kombinasi visual-kinestetik, diikuti oleh pendekatan visual-auditori. Media seperti kartu huruf timbul, papan pasir huruf, tracing huruf di udara, serta penggunaan lagu alfabet dan bunyi fonem terbukti meningkatkan keterampilan menulis secara bermakna. Studi (Permata et al., 2024) menunjukkan bahwa strategi berbasis kinestetik mampu meningkatkan koordinasi mata

dan tangan hingga 30% lebih baik dibandingkan strategi auditori tunggal.

Selain itu, integrasi media digital seperti aplikasi interaktif dan permainan edukatif berbasis tablet juga muncul dalam penelitian terkini (Susilawati et al., 2025) sebagai bentuk strategi multisensori modern yang efektif meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas awal. Dengan demikian, efektivitas strategi multisensori tidak hanya ditentukan oleh jenis sensori yang digunakan, tetapi juga oleh tingkat keterlibatan dan interaktivitas media pembelajarannya.

3. Dampak Jangka Panjang dari Penerapan Strategi Multisensori

Beberapa penelitian jangka panjang menunjukkan bahwa strategi multisensori memiliki dampak positif yang berkelanjutan terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa. Misalnya, siswa yang terbiasa dengan aktivitas

multisensori menunjukkan retensi yang lebih baik terhadap bentuk huruf dan pola fonem bahkan setelah program berakhir (Safetyani et al., 2019). Selain itu, mereka juga memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menulis kalimat sederhana dan menunjukkan minat membaca yang lebih besar.

Namun, beberapa studi menyoroti bahwa efek jangka panjang sangat bergantung pada konsistensi penerapan dan dukungan lingkungan belajar. Tanpa penguatan berkelanjutan dari guru dan orang tua, peningkatan kemampuan menulis dapat menurun setelah beberapa bulan. Oleh karena itu, integrasi strategi multisensori secara berkelanjutan dalam kurikulum literasi dasar menjadi penting untuk mempertahankan hasil pembelajaran yang optimal.

4. Tantangan Implementasi Strategi Multisensori di Sekolah Dasar

Meskipun efektivitasnya tinggi, beberapa kendala masih ditemui dalam penerapan strategi multisensori di sekolah dasar. Tantangan utama terletak pada keterbatasan waktu, sarana pembelajaran, dan kompetensi guru. Guru memerlukan pelatihan khusus untuk memahami prinsip multisensori dan menyiapkan media yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, dalam konteks sekolah dengan jumlah siswa yang banyak, pembelajaran multisensori sering sulit dilaksanakan secara individual.

Penelitian oleh (Yuniasari, 2025) menegaskan bahwa guru masih kesulitan menyeimbangkan kegiatan visual, auditori, dan kinestetik karena kurangnya sumber daya serta waktu yang terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Faktor lain seperti kurangnya dukungan sekolah, ruang kelas sempit, dan keterbatasan alat peraga juga menjadi hambatan yang

memengaruhi efektivitas implementasi strategi ini.

5. Pengaruh Strategi Multisensori terhadap Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Selain meningkatkan kemampuan menulis, strategi multisensori juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui kegiatan yang melibatkan gerakan, suara, warna, dan sentuhan, siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Menurut (Franinta Ginting et al., 2025) penggunaan media berwarna, lagu alfabet, dan aktivitas motorik halus menumbuhkan antusiasme serta memperkuat keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menulis.

Siswa lebih fokus, tidak cepat bosan, dan menunjukkan partisipasi lebih tinggi ketika kegiatan menulis dikaitkan dengan pengalaman sensorik yang bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa strategi

multisensori tidak hanya berperan dalam meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik siswa sekolah dasar.

Tabel Ringkasan Hasil Penelitian tentang Pengaruh Strategi Multi sensori terhadap Menulis Permulaan Siswa SD

No.	Peneliti & Tahun	Bentuk Strategi Multisensori	Hasil Utama	Implikasi
1	Rahma et al.(2024)	 Visual-Kinestetik	Peningkatan signifikan kemampuan pening(0,5)	
2	Nurmahanani et siklus	 Permainan huruf visual dan * kinestetik	Kelancaran menulis meningkat 45 %	Aktivitas multisensri pemaprasuat koneksi serafi
3	Salgarayeva et. (2021)	 Aplikasi tabel berbasis multisensri	Kelancaran tangan--mata minngkat 30%	
4	Littbert et al. (2021)	 Eksperimen digital	Kecepatannya menulis ingkat retensihur 35% lebih	Definiskan pelatihan guru serta pererulta n
5	Hidayati (2023)	 Pengggunan teknologiadaan dukungan		

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil sintesis literatur yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa strategi multisensori terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa sekolah dasar. Pendekatan ini yang menggabungkan stimulasi visual, auditori, dan kinestetik secara bersamaan

memperkuat proses internalisasi huruf, fonem, dan struktur kata. Jenis strategi yang paling efektif adalah kombinasi visual-kinestetik serta penggunaan media digital interaktif yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu, sarana pembelajaran, dan kompetensi guru menjadi faktor penghambat dalam implementasi yang optimal. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan bagi guru dan dukungan fasilitas yang memadai sangat penting untuk memastikan keberhasilan penerapan strategi ini secara efektif dalam kurikulum literasi dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rivauzi. (2017). *Pendidikan Berbasis Spiritual*. 10, 89.

AKHIRUDDIN, & Akhiruddin, S. P. (2020). Buku Ajar Strategi Cepat Belajar Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung). In *Osf.io*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/rfgqh>

Dewi, S. U. S. (2015). Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Taman Kanak - Kanak. *Journal Program Studi PGMI*, 2(1), 1–13. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/43>

Disti Yuni Sari, Lisa Oktariani, & Mila Novira. (2024). Upaya dalam

Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 72–80.
<https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3837>

Franinta Ginting, E., Hetilaniar, H., & Marleni, M. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Multisensori Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Palembang. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 5(1), 102–109.
<https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2432>

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2018). PISA 2018 Results: What Students Know and Can Do (Volume I). *OECD Publishing*. <https://doi.org/10.3390/educsci12080559>

Permata, N. D., Suswandari, M., & Farida, N. (2024). Analisis Keterkaitan Assesmen Guru Dengan Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Membangun Pemahaman Yang Berkelanjutan Di Sdn Kenep 03. *Jurnal Dikdas Bantara*, 7(1), 37–49.

Safetyani, K., Nuryani, P., & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 160–169. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

Susilawati, E. N., Suryani, B. V., Lusmayanti, B. S., Azzahra, K. L., & Lola, N. (2025). Program Kreativitas Mahasiswa: Penerapan Metode Vakt Untuk

- Belajar Siswa Membaca Rendah Di Sdn 35 Cakranegara. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 5(1), 31–36. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v5i1.208>
- Yeni Surtikayati, & Rudi Ritonga. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Multisensori Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi*, 2(2), 53–62. <https://doi.org/10.58797/pilar.0202.02>
- Yuniasari, F., & Kunaifah, I. (2025). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membacapada Siswa Kelas 1 di MIS An Nur Junwangi Krian. *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 6(2), 187–197.
- Ahmad Rivauzi. (2017). *Pendidikan Berbasis Spiritual*. 10, 89.
- AKHIRUDDIN, & Akhiruddin, S. P. (2020). Buku Ajar Strategi Cepat Belajar Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung). In *Osf.Io*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/rfgqh>
- Dewi, S. U. S. (2015). Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Taman Kanak - Kanak. *Journal Program Studi PGMI*, 2(1), 1–13. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/43>
- Disti Yuni Sari, Lisa Oktariani, & Mila Novira. (2024). Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 72–80. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3837>
- Franinta Ginting, E., Hetilaniar, H., & Marleni, M. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Multisensori Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Palembang. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 5(1), 102–109. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2432>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2018). PISA 2018 Results: What Students Know and Can Do (Volume I). *OECD Publishing*. <https://doi.org/10.3390/educsci12080559>
- Permata, N. D., Suswandari, M., & Farida, N. (2024). Analisis Keterkitan Assesmen Guru Dengan Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Membangun Pemahaman Yang Berkelanjutan Di Sdn Kenep 03. *Jurnal Dikdas Bantara*, 7(1), 37–49.
- Safetyani, K., Nuryani, P., & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 160–169. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>
- Susilawati, E. N., Suryani, B. V., Lusmayanti, B. S., Azzahra, K. L., & Lola, N. (2025). Program Kreativitas Mahasiswa: Penerapan Metode Vakt Untuk Belajar Siswa Membaca Rendah Di Sdn 35 Cakranegara. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 5(1), 31–36. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v5i1.208>
- Yeni Surtikayati, & Rudi Ritonga.

- (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Multisensori Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi*, 2(2), 53–62. <https://doi.org/10.58797/pilar.0202.02>
- Yuniasari, F., & Kunaifah, I. (2025). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas 1 di MIS An Nur Junwangi Krian. *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 6(2), 187–197.